

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI
METODE PEMBIASAAN DI SD NEGERI 1 GONDANG
KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
PUPUT SRI UTAMI
NIM. 1223301133

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD N 1 Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Puput Sri Utami (NIM. 1223301133)
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan keagamaan yang dilakukan dilembaga formal atau di sekolah hanya berlangsung selama dua jam atau satu kali pertemuan selama satu minggu. Hal itu merupakan suatu kelemahan dalam proses pembentukan kepribadian siswa sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan pembentukan kepribadian siswa yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi suatu kebiasaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan kepribadian muslim melalui metode pembiasaan di SD N 1 Gondang kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yaitu, kepala sekolah, guru PAI, Wali kelas dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model miles huberman dengan tehnik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian muslim siswa SD N 1 Gondang melalui metode pembiasaan, diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu pembiasaan solat jamaah, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, mushofahah, pembacaan asmaul khusna, pembacaan iqra dan juz ama, dan infaq hari jumat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan kepribadian muslim yaitu kepribadian syahadatain, kepribadian musholi dan kepribadian muzzakki.

Kata kunci : Pembentukan kepribadian muslim, metode pembiasaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DI SEKOLAH DASAR

MELALUI METODE PEMBIASAAN

A. Pengertian Kepribadian Muslim.....	13
B. Pembentukan Kepribadian Muslim.....	26
1. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim.....	26
2. Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim.....	32
3. Karakteristik Anak Didik Sekolah Dasar.....	39
C. Metode Pembiasaan	
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	41
2. Prinsip dan Syarat Metode Pembiasaan.....	43
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	45
D. Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Metode Pembiasaan	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Gondang.....	53
B. Pembentukan Kepribadian Muslim di SD Negeri 1 Gondang melalui Metode pembiasaan.....	60
C. Analisis Data.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus informasi di era globalisasi membawa implikasi yang sangat besar. Salah satunya yaitu hancurnya nilai-nilai moral dan tradisi. Hal tersebut terlihat dari banyaknya kaum pelajar yang melakukan berbagai tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral seperti adanya tawuran antar pelajar, maraknya pelaku seks bebas dan pemakaian obat-obatan terlarang.

Pada awal tahun 1999 di Jakarta terjadi tawuran masal yang melibatkan ratusan pelajar dari berbagai sekolah. Aksi saling pukul dan kemudian berubah menjadi saling lempar batu. Selain itu juga banyak kasus pelajar yang hamil di luar nikah seperti yang terjadi di Surabaya kehamilan pranikah yang menimpa siswa sekolah lanjutan tingkat atas mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan data pada konseling di SeBAYA-PKBI Jawa Timur, sampai bulan November 2004 jumlah siswa yang melakukan konsultasi seks meningkat menjadi 227 orang dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 102 orang. Pelajar yang mengaku melakukan hubungan seks pranikah sebanyak 82 dan 8 di antaranya hamil.¹

¹ As'aril Munhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hlm. 37.

Fenomena seperti ini seharusnya tidak terjadi jika pada lembaga pendidikan yang ada di Indonesia tidak hanya menekankan pada ranah kognitif saja tetapi juga menekankan pada ranah afektif. Di mana pada ranah



afektif siswa dapat mengamalkan pengetahuan yang mereka dapatkan pada kehidupan mereka. Lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya menjadi lembaga yang mengeluarkan ijazah dan mengejar NEM setinggi-tingginya karena hal tersebut akan menjadikan kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dan kepribadian yang baik. Pendidikan saat ini juga lebih banyak mengabdikan pada kepentingan duniawi saja dan tidak diimbangi dengan kepentingan spiritual. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya nilai-nilai agama mulai terkikis.

Untuk meminimalisir masalah yang terjadi, maka peran pendidikan sangatlah penting. Sebab pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi untuk menjadikan manusia menjadi insan kamil. Maka dari itu pendidikan seharusnya dapat berfungsi sebagai pembimbing atau pemimpin secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.² Pendidikan seharusnya tidak hanya menekankan pada sisi akademis tetapi juga harus menekankan pada sisi spiritualitasnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menginternalisasikan nilai-nilai agama pada diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Karena dalam kenyataannya pendidikan keagamaan yang dilakukan di lembaga formal atau sekolah hanya dilaksanakan dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan dalam setiap minggunya. Hal tersebut merupakan suatu

² Abbudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Grasindo.2001), hlm. 1.

kendala dalam proses pembentukan kepribadian siswa sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk kepribadian siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar jam pembelajaran. Sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang bernuansa religi. Seperti pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah, menegakkan disiplin, memelihara kebersihan, ketertiban, kejujuran, tolong menolong dan sebagainya, sehingga nilai-nilai agama menjadi kebiasaan, tradisi dan budaya seluruh siswa.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Supriati selaku guru PAI di SD Negeri 1 Gondang, bahwasanya dengan melakukan pembiasaan penanaman kegiatan keagamaan disekolah maka akan menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang agamis. SD Negeri 1 Gondang merupakan sekolah umum tetapi tetap memperhatikan penanaman nilai-nilai agama pada peserta didiknya. Hal ini terlihat dari adanya beberapa kegiatan keagamaan yang dimaksudkan agar peserta didik terbiasa untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan mendekatkan diri peserta didik pada Allah SWT dan akan menjadi sebuah kepribadian yang baik bagi umat muslim. Kegiatan keagamaan yang ada di SD Negeri 1 Gondang yaitu sholat dzuhur berjamaah, pembacaan asmaul husna dan infak pada hari jumat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana kegiatan yang ada di SD Negeri 1 Gondang.

³ Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nili-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 41.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam judul, maka peneliti perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan pengertian sebagai dasar atau pedoman memahami judul.

1. Pembentukan Kepribadian Muslim

Pembentukan adalah proses, perbuatan cara membentuk atau usaha yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor pembawa hingga faktor terwujud dalam suatu aktifitas rohani/jasmani.⁴ Maksud dari pengertian tersebut adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan atau membimbing potensi yang ada pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan hidup yang berlandaskan pada ajaran agama. Pembentukan yang dilakukan di SD Negeri 1 Gondang yaitu berupa kegiatan yang berkaitan dengan akhlak dan peribadahan.

Kepribadian mencakup unsur-unsur baik fisik maupun psikis, sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadiannya. Sedangkan menurut Gordon Allport, kepribadian merupakan sesuatu yang terdapat dalam diri

⁴ Sasta Praja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), hlm. 366.

individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan.⁵

Jadi Kepribadian muslim adalah tingkah laku seseorang baik fisik maupun psikis yang mencerminkan keimanan, taat beribadah, teguh pendirian, pandai bergaul, ramah dan mempunyai kepedulian terhadap masyarakat.⁶

Menurut Abdul Mujib kepribadian muslim meliputi lima rukun islam yaitu syahadatain, musholi, shaum, muzzaki dan hajj. Namun pada penelitian ini penulis hanya membahas kepribadian syahadatain, musholi dan Muzzaki.

Jadi pembentukan kepribadian muslim yang diharapkan di SD Negeri 1 Gondang yaitu untuk membentuk suatu sikap baik fisik maupun psikis yang berdasarkan pada rukun islam melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan. Menurut Ahmad Tafsir, metode pembiasaan ini

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 52.

⁶ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta PT Remaja Rosdakarya:1995) hlm. 64

sangat efektif untuk menguatkan hafalan-hafalan dan untuk penanaman sikap beragama pada peserta didik.⁷

Selain itu, metode pembiasaan ialah pengulangan. Pengulangan di sini yaitu pengulangan yang baik seperti tingkah laku atau sikap, tutur kata yang baik.⁸ Metode pembiasaan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengulang kembali kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di SD negeri 1 Gondang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Proses Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu untuk mendeskripsikan pembentukan kepribadian muslim melalui metode pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang dilakukan.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 94.

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 144.

Memperoleh khazanah keilmuan dan intelektual Islam terutama dalam pembentukan kepribadian melalui metode pembiasaan, sehingga tujuan pendidikan terutama pendidikan Islam dapat tercapai secara efektif, efisien dan produktif.

b. Secara Praktis

- a) Menambah wawasan penulis mengenai pembentukan kepribadian muslim.
- b) Mengembangkan keilmuan mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui metode pembiasaan.
- c) Menjadi bahan masukan bagi seluruh komponen SD Negeri 1 Gondang.
- d) Untuk menambah khazanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori atau konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis pada penelitian yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kokoh.

Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini di antaranya :

Skripsi Eka Yuli Astutui (2015) yang berjudul “Penanaman Kepribadian Muslim Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU

Kedungurung kecamatan Gumelar Kabupaten Bayumas”Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penanaman kepribadian muslim pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Skripsi Umu Istiqomah (2015) yang berjudul “Metode Pembiasaan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Siswa MTs Negeri 2 Banjarnegara”. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penekanan dalam metode pembiasaan dalam pengamalan ajaran Islam pada siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi yang akan dibuat oleh penulis menekankan pada pembentukan kepribadiannya selain itu tempat penelitian yang dijadikan obyek juga berbeda.

Luluatun Nafsiah (2015) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Ibadah pada Anak Usia Dini di Grumbul Karang Salam II Desa Karanglesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Pada skripsi ini lebih menekankan pada peranan orang tua dalam mendidik anak untuk beribadah. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis yaitu penggunaan metode pembiasaannya dan perbedaannya yaitu pada skripsi penulis menekankan pada peran pendidik atau lembaga sekolah dalam pembinaan perilaku peserta didik.

Sedangkan dalam penelitian saudara Kukuh Aji Laksono (2012) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di SD Negeri 2 Glempang Kecamatan

Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012” menekankan pada usaha guru PAI dalam membentuk kepribadian muslim. Sedangkan pada skripsi yang akan peneliti lakukan menekankan pada pembentukan kepribadian melalui metode pembiasaannya dan dalam hal ini bukan hanya guru agama saja yang berperan dalam pembentukan kepribadian melainkan semua pihak, baik dari guru sendiri, kepala sekolah dan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, dan daftar isi,.

Pada bagian kedua atau bagian utama skripsi ini penulis bagi menjadi lima bab yaitu meliputi :

BAB I : Pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori terdiri dari : pembahasan kerangka dari penelitian yang sesuai dengan judul peneliti.

BAB III : Metode penelitian terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian : terdiri atas tiga subbab, yaitu pertama, gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak

geografis, jumlah guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Kedua, pembentukan kepribadian melalui metode pembiasaan. Ketiga, gambaran hasil pembentukan kepribadian muslim melalui metode pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang.

BAB V : penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran- saran.

Pada bagian akhir berisi tentang : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui metode pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang terintregasi melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pihak sekolah yaitu adanya solat dhuhur jamaah, berdo'a setiap akan memulai dan mengahiri pembelajaran, pembacaan asmaul khusna dan surat pendek, istighosah, penggunaan pakaian yang menutup aurat, mushofahah, pembacaan juz ama dan iqra. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat terbiasa melaksanakan kegiatan yang nantinya dapat terinternalisasikan didalam diri mereka dan menjadikan mereka berkepribadian muslim.

Dalam penelitian pembentukan kepribadian muslim yang penulis lakukan pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim di SD Negeri 1 Gondang dilihat berdasarkan lima rukun Islam yaitu pembentukan kepribadian syahadatain, kepribadian Musholi, kepribadian Shaum, kepribadian muzzaky dan kepribadian hajj. Walaupun dalam pelaksanaannya di SD Negeri 1 Gondang hanya terdapat tiga aspek pembentukan kepribadian muslim yaitu kepribadian *syahadatain* (kepribadian tauhid), kepribadian *musholi* didalamnya melatih kesabaran, kejujuran dan cinta kebersihan serta kepribadian *muzakky* didalamnya melatih kepribadian yang rela berkorban.

B. Saran-Saran

1. Guru

Pelaksanaan upaya pembentukan kepribadian muslim sudah bagus dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada. Namun perlu ditingkatkan lagi demi terwujudnya peserta didik yang berkepribadian yang baik, selain itu juga perlu adanya pembenahan dalam sarana prasarana yang ada di SD Negeri 1 Gondang guna menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.

2. Pembaca

Hasil laporan pembentukan kepribadian muslim di SD N 1 Gondang yang penulis lakukan baru menggunakan aspek pembentukan kepribadian muslim berdasarkan rukun Islam saja. Alangkah lebih baik lagi bagi pembaca dapat meneliti pembentukan kepribadian muslim yang berdasarkan aspek yang berbeda dari aspek rukun Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, seluruh warga SD N 1 Gondang, pembimbing, orang tua, keluarga besar, teman-teman serta pihak yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Ucapan maaf dari pribadi penulis jika masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Sayid Agil Husain. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahrudi, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru PAUD : Tips, Strategi, Panduan- Panduan Pengembangan Praktisnya*. Jogjakarta: Bening.
- Gunawan, Heri. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hasyim, Muhammad Ali. 1996. *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Ismail SM. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Istiqomah, Umu. 2015. *Metode Pembiasaan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Siswa MTs Negeri 2 Banjarnegara*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Jalaludin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksono, Kukuh Aji. 2012. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di SD Negeri 2 Glempang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munhajir, As'aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta: AR Ruzz Media.
- Nafsiah, Luiuatun. 2015. *Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Ibadah Pada Anak Usia Dini di Grumbul Karang Salam II Desa Karanigklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Skripsi STAIN Purwokert.

- Nata, Abudin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Praja, Sastra. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usna Offset Printing.
- Quthub, Muhamad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al Ma'arif.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Ali. 2009. *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*. Yogyakarta: Graha Mulia.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsul. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO